

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N.F. 2008. Pola Kuman Aerob Dan Sensitifitas Pada Gangren Diabetes. Tesis. Departemen Patologi Klinik Fakultas Kedokteran USU/RSUP. H. Adamalik Medan. Diakses tanggal 08 September 2012.
- Ayu. 2010. *Pseudomonas Aeruginosa*. Dalam (<http://ayu.wordpress.com>) Diakses pada Tanggal 25 Maret 2013.
- Brooks, G.F., J.S. Butel, S.A. Morse. 2000. Mikrobiologi Kedokteran EGC. Jakarta.
- Fitra, A. 2008. Pola Bakteri Aerob dan Sensitifitas Pada Gangren Diabetik. Tesis. Departemen Patologi Klinik. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Foster. DW. 1998. Diabetes Mellitus. Textbook Of Endokrinologi. USA. WB. Saunders. Co
- Gomez, KA.dan Gomez, A. 1995. Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian. UI Press. Jakarta.
- Gustaviani, R. 2006. Diagnosis dan Klassifikasi Diabetes Mellitus. dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta.
- Gupte, S. 1990. Microbiology.Govt Medical Collage and Association Hospital Jammu-180001. Kashmir. India.
- Harnawataj. 2008. Askep Dibetes Mellitus (Online). (<http://wordpsess.com>. diakses 4 April 2012).
- Hastuti, T. 2008. Faktor-faktor Resiko Ulkus Diabetika Pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Tesis Epidemiologi. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Heryociet. 2008. Penyakit Diabetes dan Pengobatannya. dalam <http://www.blogspot.com> diakses tanggal 4 April 2012
- Huda. N. 2010. Pengaruh Hiperbetik Oksigen (HBO) Terhadap Perfusi Perifer Luka Gangren Pada Penderita DM Di RSAL. Dr. Ramelan Surabaya. Tesis. Fakultas Ilmu Keperawatan Program Megister Ilmu Keperawatan Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah. Universitas Indonesia. Depok.
- Karto, J. 2009. Gangren Diabetik (Gejala, Resiko, Perawatan, Pengobatan). dalam <http://www.johnkarto.blogspot.com> diakses tanggal 8 September 2012
- Kurosaki, O., 2011, Karakteristik Bakteri pseudomonas aeruginosa, dalam <http://www.ir-fa.blogspot.com> diakses tanggal 8 September 2012.

- Kusnardi. D.S. Pahanatan.L.T, Sofyan. R.F, Tamba.R.M, Kristianto. Y., dan Fadli.M. 2011. Amputasi dan Debridement Sebagai Tata Laksana Gangren Diabetes Mellitus Pedis. <http://www.generalsurgery-fkui.blogspot.com>.
- Perkeni. 2006. Luka Kaki Diabetes Yang Disebabkan Oleh Kuman *Proteus sp.* dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta.
- Pratiwi, M.2009. Penyakit yang Disebabkan Oleh Bakteri. dalam <http://www.duniakesehatan.com> diakses tanggal 8 September 2012
- Price. S.A dan Willson. L.M. 1993. Patosiologi Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. Hal 301-311.
- Riani, S., Masdar, H danKarimi, J. 2008. Prevalensi Diabetes Mellitus Yang Tidak Terdiagnosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru.Ilmu Histologi dan Imunnologi Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
- Radji, M. 2002. Mikrobiologi Farmasi dan Kedokteran. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Suwondo, P. 2012. Prevalensi Diabetes Diprediksi Dua Kali Lipat, Peringatan Hari Diabetes se-Indonesia di Nusa Dua Bali. dalam <http://www.detiknews.com> diakses tanggal 12 Oktober 2012.
- Tjokroprawiro. A. 2007. Buku Ajar Penyakit Dalam. Surabaya. Airlangga University Press.
- Utomo, A. 2011. Hubungan Antara 4 Pilar Pengelolaan Diabetes mellitus dengan Keberhasilan Pengelolaan Diabetes Mellitus Type II. Karya Tulis Ilmiah. Fak.Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Waspadji, S. 2006. Kaki Diabetes. dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta.
- Wijonarko. 2011. Dalam Stolle LB, at all, 2004 Feb; The metabolism of the diabetic foot. ISSN: 0001-6470 PMID: 15022818

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pemeriksaan Penderita Gangren, KGD dan Infeksi *Pseudomonas aeruginosa* pada Pasien Diabetes Mellitus.

No.	Nama	Gangren DM (+/-)	KGD	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	<i>Staphylococcus aureus</i>
1	A	+	497	+	-
2	B	+	346	+	-
3	C	+	223	+	+
4	D	+	357	+	-
5	E	+	235	-	-
6	F	+	284	+	-
7	G	+	427	+	+
8	H	+	354	+	+
9	I	+	231	-	-
10	J	+	220	+	-
11	K	+	337	+	-
12	L	+	291	-	-
13	M	+	500	+	+
14	N	+	408	+	-
15	O	+	228	+	-
16	P	+	223	-	-
17	Q	+	374	+	-
18	R	+	414	+	+
19	S	+	550	+	+
20	T	+	530	+	+
21	U	+	530	+	-
22	V	+	387	+	-
23	W	+	213	-	+
24	X	+	292	+	-
25	Y	+	250	-	-
26	Z	+	296	-	-
27	AA	+	243	-	-
28	AB	+	400	+	-
29	AC	+	398	+	-
30	AD	+	385	+	+
31	AE	+	228	-	+
32	AF	+	365	+	-
33	AG	+	241	-	-
34	AH	+	365	+	-
35	AI	+	497	+	-
36	AJ	+	392	+	-

Lampiran 2. Data Pembanding Pasien Diabetes Mellitus yang Tidak Gangren di RSUP Haji Adam Malik Medan



No.	Nama Pasien	Gangren (+/-)	KGD
1.	BA	-	180
2.	BB	-	220
3.	BC	-	222
4.	BD	-	187
5.	BE	-	228
6.	BF	-	220
7.	BG	-	221
8.	BH	-	190
9.	BI	-	180
10.	BJ	-	227
11.	BK	-	220
12.	BL	-	221
13.	BM	-	221
14.	BN	-	190
15.	BO	-	227
16.	BP	-	130
17.	BQ	-	220
18.	BR	-	221
19.	BS	-	228
20.	BT	-	221
21.	BU	-	190
22.	BV	-	230
23.	BX	-	236
24.	BY	-	237
25.	BZ	-	237
26.	CA	-	190
27.	CB	-	222
28.	CC	-	227

Lampiran 4. Hasil Pengamatan Jumlah Koloni dan Reaksi Biokimia Pada Sampel Pus Penderita Gangren Diabetes Mellitus di RSUP Haji Adam Malik Medan.

No.	Nama	Jumlah Koloni	Reaksi Biokimia				
			SIM	MR	VP	S.Citrat	TSI
1.	A	107	-	-	-	+	K/K
2.	B	105	-	-	-	+	K/K
3.	C	103	-	-	-	+	K/K
4.	D	105	-	-	-	+	K/K
5.	F	105	-	-	-	+	K/K
6.	G	103	-	-	-	+	K/K
7.	H	105	-	-	-	+	K/K
8.	J	107	-	-	-	+	K/K
9.	K	105	-	-	-	+	K/K
10.	M	103	-	-	-	+	K/K
11.	N	103	-	-	-	+	K/K
12.	O	105	-	-	-	+	K/K
13.	Q	107	-	-	-	+	K/K
14.	R	107	-	-	-	+	K/K
15.	S	105	-	-	-	+	K/K
16.	T	103	-	-	-	+	K/K
17.	U	105	-	-	-	+	K/K
18.	V	105	-	-	-	+	K/K
19.	X	106	-	-	-	+	K/K
20.	AB	105	-	-	-	+	K/K
21.	AC	105	-	-	-	+	K/K
22.	AD	105	-	-	-	+	K/K
23.	AF	103	-	-	-	+	K/K
24.	AH	105	-	-	-	+	K/K
25.	AI	107	-	-	-	+	K/K
26.	AJ	106	-	-	-	+	K/K
27.	AK	265	-	-	-	+	K/K
28.	AL	105	-	-	-	+	K/K
29.	AM	105	-	-	-	+	K/K
30.	AN	107	-	-	-	+	K/K
31.	AP	103	-	-	-	+	K/K
32.	AQ	103	-	-	-	+	K/K
33.	AR	103	-	-	-	+	K/K
34.	AS	107	-	-	-	+	K/K
35.	AU	105	-	-	-	+	K/K
36.	AV	105	-	-	-	+	K/K
37.	AX	105	-	-	-	+	K/K